

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan peran pendampingan Unit Pengelola Keuangan (UPK) melalui aspek-aspek pemungkin (enabling) atau fasilitasi, penguatan (empowering), perlindungan (protecting), dan pendukung (supporting) berdasarkan hasil penelitian ini yaitu cukup baik. Pelaksanaan peran yang dilakukan oleh UPK dirasakan kurang oleh anggota KSM karena sebagian responden mengatakan bahwa KSM dapat berjalan meskipun kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh petugas UPK di lapangan. Petugas UPK sendiri menyadari bahwa keterbatasan yang dihadapi oleh petugas UPK kepada pelayanan yang diberikan untuk anggota KSM belum maksimal. Untuk membangun kerjasama jaringan kerja antara KSM dengan pihak eksternal dinilai belum dapat dilaksanakan oleh petugas UPK karena yang memberikan kesempatan tersebut adalah pihak Unit Pengelola Sosial BKM Permadani melalui rekomendasi petugas UPK. Pada tahun 2010 salah satu KSM Kelurahan Pungkur dapat mengembangkan usahanya dan mengikuti pameran di gasibu. Pihak BKM Permadani dan UPK membantu mengembangkan usaha yang dimiliki mulai dari label Halal, ijin dari Departemen Kesehatan dan peminjaman tambahan modal dari pegadaian. KSM tersebut dapat berhasil karena adanya pendampingan yang

dilakukan oleh UPK dan BKM Permadani. Pada saat ini BKM Permadani menilai bahwa belum adanya KSM-KSM yang dapat dikembangkan usahanya seperti KSM tersebut. Pihak BKM Permadani menilai bahwa pendampingan yang dilakukan oleh UPK masi kurang karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh petugas UPK, petugas UPK mempunyai pekerjaan tetap sehingga kurangnya waktu yang dapat disediakan oleh petugas UPK kepada anggota KSM sehingga tidak setiap hari petugas UPK melakukan tugas atau peranan tersebut.

Kondisi sosial ekonomi anggota KSM Kelurahan Pungkur dinilai cukup berdasarkan respon responden. Dalam kondisi sosial sendiri tidak adanya kegiatan anggota KSM secara bersama-sama. Anggota KSM berkumpul hanya pada saat pengambilan uang untuk pencairan dana pinjaman bergulir di Kelurahan Pungkur, apabila melakukan interaksi di luar hal itu maka anggota KSM yang berkumpul tidak dapat lengkap karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh setiap anggota KSM yang berbeda-beda waktu luang yang dimiliki tergantung dari penjualan yang dilakukan oleh anggota KSM. Untuk interaksi dengan petugas dinilai baik karena petugas UPK berinteraksi secara langsung dengan anggota KSM meskipun beberapa responden mengatakan bahwa responden tidak mengetahui mana yang petugas UPK dan mana petugas dari Kelurahan Pungkur. Dalam kondisi ekonomi anggota KSM dinilai cukup terpenuhi karena hasil dari tanggapan responden yang menilai bahwa anggota KSM dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari meskipun ada saat-saat tertentu responden tidak dapat membayar cicilan dengan tepat waktu karena uang tersebut untuk memenuhi

kebutuhan yang lain tetapi pada bulan berikutnya responden membayar kembali sesuai dengan pinjaman yang telah ditentukan.

Peran pendampingan UPK BKM Permadani terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota KSM Kelurahan Pungkur Kota Bandung dinilai cukup berkontribusi dengan kurangnya waktu dan juga hal-hal yang diinginkan oleh anggota KSM belum dapat terpenuhi tetapi KSM-KSM yang ada di Kelurahan Pungkur dapat berjalan dengan baik. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh UPK juga sudah disadari oleh BKM Permadani tetapi karena keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada maka hal tersebut dapat dimaklumi oleh BKM Permadani.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan temuan-temuan dalam penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

Bagi Unit Pengelola Keuangan (UPK) dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada setiap anggota KSM meskipun dengan keterbatasan waktu yang dimiliki.

Bagi BKM Permadani dapat memperhatikan atau melakukan pengawasan kepada UPK BKM Permadani dengan lebih baik lagi agar masyarakat yang menjadi anggota KSM dapat lebih terpenuhi kondisi sosial ekonominya.